

Kamus Gereja & **Teologi Kristen**



Penyunting:

Jan S. Aritonang

Antonius Eddy Kristiyanto

KAMUS GEREJA DAN TEOLOGI KRISTEN

Copyright © 2021 oleh BPK Gunung Mulia

All rights reserved

PT BPK Gunung Mulia

Jakarta

Anggota IKAPI

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang

Cetakan ke-1: 2021 (Edisi Soft Cover)

Penyunting: Jan S. Aritonang, Antonius Eddy Kristiyanto

Korektor: Tim Editor BPK Gunung Mulia

Tata Letak: Varian

Desainer Sampul: Hendry Kusumawijaya

Katalog dalam terbitan (KDT)

BPK Gunung Mulia

Kamus gereja dan teologi Kristen / oleh BPK Gunung Mulia; disunting oleh Jan

S. Aritonang dan Antonius Eddy Kristiyanto.

– Cet. ke-1. – Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2021.

xviii ; 792 hlm. ; 23 cm.

1. Kamus - Teologi. 2. Kamus - Gereja. 3. Teologi - Kristen.

I. Judul.

200.3

ISBN 978-602-231-985-6

persekutuan dan manusiawi di dlm liturgi. Bbrp bangunan Gereja modern menerapkan gaya ini. (RR)

Peter G. Cobb, *The Architecture Setting of the Liturgy*; Adolf Heuken, *Gereja-gereja Tua di Jakarta (Seri Gedung-gedung Ibadat yang Tua di Jakarta)* (2003); Cheslyn Jones et al., *The Study of Liturgy* (1978); Komisi Liturgi KWI, *Tata Ruang Ibadat* (1990); Sigit Pramudji, *Memahami Bangunan Gereja dari Zaman ke Zaman: Model, Ide dan Tujuannya*; George S. Salvan, *Architectural Character: the History of Architecture* (1986); Masao Takenaka, *The Place where God Dwells: an introduction to church architecture in Asia* (1995); Lusindo Tobing, "Menuju arsitektur bangunan gereja kontekstual", *Penuntun* Vol. 3 No. 9, Oktober 1996; Cornelis van de Ven, *Ruang Dalam Arsitektur* (terj., 1991); KLS, 18; KT, 198; NIDCC, 65-6; ODCC, 135.

Arus Utama (Ing. *Mainstream; Mainline*): Di kalangan gereja Kristen istilah yg bersifat artifisial (buatan) ini sering digunakan utk gereja-gereja yg mendaku sbg yg memelihara *ortodoksi (ajaran yg benar), yg dominan di suatu negara atau wilayah, dan yg jumlah warganya banyak; mis. *GKR, *GOT, *Lutheran, *Calvinis/Presbyterian/*Reformed, *Anglikan, *Baptis, dan *Metodis. Dlm perkembangannya hingga awal abad ke-21, istilah ini kian sulit dipertahankan, a.l. krn gereja-gereja beraliran *Pentakostal-Karismatik dan *Injili sangat berkembang dan semakin dominan di banyak negara, bahkan melampaui banyak gereja yg sblmnya sering disebut arus utama. (JSA)

BAG, *passim*

Asia Evangelistic Fellowship: *Malaysia Evangelistic Fellowship* (MEF), cikal-bakal *Asia Evangelistic Fellowship International (AEF International)*, didirikan pd th. 1960 di Singapura oleh Dr. G. D. James berkat dorongan dari J. Oswald Sanders, Arnold Lea, Ernest Poulson, dan Benjamin Chew. Ssdh Singapura keluar dari Federasi Malaysia pd th. 1965, MEF melebarkan sayap ke Malaysia, India, dan Indonesia. MEF juga membuka kantor di Selandia Baru, Australia, AS, dan Kanada. Seiring dgn perluasan pelayanannya, pd th. 1972 MEF berganti nama menjadi *Asia Evangelistic Fellowship International (AEF International 2020)*. Sepanjang 60 th. pelayanannya, *AEF International* aktif mengadakan kebaktian kebangunan rohani, mendirikan sekolah-sekolah umum, dan sekolah-sekolah Alkitab di berbagai negara. Hari ini *AEF International* adlh lembaga misi pribumi terbesar di Asia yg mempersiapkan, mengutus, dan mendukung pekerjaan ratusan misionaris di 11 negara Asia dan Pasifik. (HL)

AEF International, 'Our Origins' (2020), <https://aefi.asia/about-us/our-origins/>; Tony Dibble, 2013. 'G. D. James and Malaya'. Christianity Malaysia. 22 November 2013; <http://christianitymalaysia.com/wp/g-d-james-malaya/>; DAC, 44.

Askese/-tik/-isme (← Yun. *askeō, askese*; harf. berusaha, latihan, melakukan yg terbaik): Paham, praktik, atau gerakan yg dikaitkan dgn upaya mengejar kesucian di dlm Gereja, berupa perbuatan-perbuatan penyangkalan diri dan matiraga